

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini ditujukan untuk memahami fenomena sosial dari partisipan atau orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data untuk penelitian.

Jadi, penelitian deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan datanya berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau nemo, dan dokumen resmi.<sup>1</sup>

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian *grounded theory*. Penelitian *grounded theory* merupakan jenis penelitian yang bermaksud untuk mengembangkan teori tentang minat terhadap fenomena.<sup>2</sup> Penelitian ini dimaksud untuk menguji teori yakni strategi pembelajaran heuristik dalam meningkatkan motivasi belajar.

Hasil penelitian ini disajikan secara deskriptif atau kata-kata untuk menggambarkan tentang segala sesuatu yang berkaitan tentang strategi pembelajaran heuristik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di SDI Miftahul Huda Plosokandang.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya : 2013), hal. 11

<sup>2</sup> Nurul Ulfatin, *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*, (Malang:Media Nusa Creative (MNC), 2015), hal. 47

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di SDI Miftahul Huda yang terletak di desa Plosokandang, kecamatan Kedungwaru, kabupaten Tulungagung. Letaknya tidak terlalu jauh dari IAIN Tulungagung yakni berada di belakang POM Plosokandang. SDI Miftahul Huda ini mudah dijangkau dengan berbagai alat transportasi seperti sepeda atau motor.

Adapun alasan akademik peneliti mengambil lokasi tersebut sebagai sumber penelitian diantaranya:

1. Lembaga tersebut adalah milik Yayasan yang dikelola dengan baik, dan terjamin mutu serta kualitas lulusannya.
2. Lembaga tersebut salah satu sekolah yang sudah berakreditasi serta salah satu sekolah favorit.
3. Lembaga tersebut menerapkan praktik keagamaan sebagai kegiatan yang unggul di sekolah yang banyak diminati para wali murid.
4. Lembaga tersebut juga telah menerapkan kurikulum 2013
5. Lembaga tersebut digunakan peneliti sebagai tempat Praktik Pengalaman Lapangan sehingga lebih memudahkan dalam proses penelitian.

Berdasarkan alasan akademik yang dijelaskan diatas, maka peneliti akan meneliti di lembaga pendidikan tersebut dengan judul penelitian Strategi Pembelajaran Heuristik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDI Miftahul Huda Plosokandang. Strategi pembelajaran heuristik sendiri sebelumnya memang pernah diterapkan namun belum sering, dikarenakan

persiapan yang harus dipersiapkan dengan matang dan guru harus menyiapkan media untuk mendukung proses pembelajaran.

Subjek penelitian merupakan informan yang dapat memberi informasi / data terkait penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru mapel qurdis kelas V SDI Miftahul Huda, guru wali kelas V SDI Miftahul Huda dan siswa kelas V SDI Miftahul Huda. Hal ini dikarenakan guru mapel dan siswa merupakan pihak yang terlibat langsung dan saling mendukung dalam terlaksananya proses KBM yang menggunakan strategi pembelajaran heuristik pada siswa kelas V SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Ciri yang melekat dalam penelitian kualitatif ialah kehadiran peneliti sebagai kunci utama, artinya melibatkan peneliti sendiri sebagai instrument. Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan – kenyataan yang ada dilapangan. Selain itu hanya manusialah yang dapat berhubungan dengan informan dan yang mampu memahami kaitannya dengan kenyataan – kenyataan yang ada dilapangan.<sup>3</sup>

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti diharuskan berbaaur dan menyatu dengan subjek penelitian (informan) sehingga kehadiran peneliti tidak dapat diwakilkan oleh tes dan angket. Selama penelitian berlangsung

---

<sup>3</sup> Moleong, *Metode Penelitian.....*, hal. 9

dilakukan pengamatan dan wawancara dengan mendalam untuk mengeksplorasi fokus penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat diperlukan dan mutlak untuk hadir di lapangan, karena peneliti bertindak sebagai instrumen aktif dalam pengumpulan data.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dilakukan secara bertahap dan dimulai pada tanggal 15 Pebruari 2018 sampai tanggal 02 Maret 2018. Peneliti menerapkan strategi pembelajaran heuristik ini pada mata pelajaran quran-hadits karena memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian jika menggunakan mata pelajaran tersebut, selain itu peneliti juga ingin tau seberapa tertarik siswa kelas V pada mata pelajaran quran-hadits. Peneliti melakukan studi pendahuluan (penelitian pendahuluan/prapenelitian) dengan mewawancarai guru mapel quran-hadits kelas V yang berada di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.<sup>4</sup> Data juga merupakan informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data merupakan seluruh proses pencatatan.<sup>5</sup>

Data dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, dokumentasi, dan hasil observasi atau pengamatan yang data-data tersebut diolah sedemikian rupa agar peneliti memperoleh informasi terkait strategi pembelajaran heuristik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hal.161

<sup>5</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, ( Yogyakarta : Teras, 2011), hal. 79

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, foto dan statistik.<sup>6</sup>Sumber data penelitian terdiri atas dua jenis yaitu, Sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang mendukung dan melengkapi sumber data primer<sup>7</sup>.

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, Arikunto yang dikutip oleh Nurul Ulfatin mengidentifikasikannya menjadi tiga yaitu *people, place, and paper* <sup>8</sup> :

- a. *People* (orang) sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu yakni para guru mapel, guru kelas dan juga para siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.
- b. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, kelengkapan sarana dan prasarana seperti ruang kelas V, kantor dan perpustakaan. Bergerak misalnya kinerja, data-data yang dihasilkan berupa rekaman saat wawancara terhadap siswa, gambar media kartu ayat atau foto saat KBM berlangsung.

---

<sup>6</sup> Moleong, *Metode Penelitian.....*, hal. 157

<sup>7</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal. 145

<sup>8</sup> Ulfatin, *Metodologi Penelitian.....*,hal. 180

- c. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka gambar, atau simbol lain, untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas seperti RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran).

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.<sup>9</sup>

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Metode Observasi adalah metode dengan cara melakukan pengamatan langsung kemudian mencatat perilaku dan kejadian secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sebenarnya<sup>10</sup>. Menurut Margono seperti yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>11</sup>

Metode observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan strategi pembelajaran heuristik di kelas V.

### 2. Metode Wawancara

---

<sup>9</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian.....*, hal.83

<sup>10</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*,hal. 32

<sup>11</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian.....*,hal 84

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam satu topik<sup>12</sup>. Ada dua jenis wawancara yang lazim dilakukan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur.

Wawancara berstruktur adalah wawancara yang sebagian jenis-jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan, urutan, dan materi pertanyaannya.

Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.<sup>13</sup> Metode wawancara ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan strategi pembelajaran heuristik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, hasil dan evaluasi. Adapun sumber informasinya adalah:

- a. Guru mapel, yakni bapak Muchamad Adibi selaku guru pengampu mapel qurdits untuk menggali informasi mengenai motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran qurdits sebelum dan sesudah diterapkannya strategi pembelajaran heuristik.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : Alfabeta, 2008 ), hal. 34

<sup>13</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian.....*,hal 89

- b. Guru kelas, yakni ibu Emy Yuliani, S.Pd selaku wali kelas V kelas yang digunakan peneliti untuk observasi yaitu untuk menggali informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan pembelajaran seperti apa yang dapat memotivasi siswa untuk belajar.
  - c. Beberapa Peserta didik untuk menggali informasi serta menghubungkan antara pernyataan yang diungkapkan oleh guru serta menyesuaikan dengan keadaan pada saat di kelas.
3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu segala aktifitas yang berhubungan dengan pengumpulan, pengadaan, pengelolaan dokumen-dokumen secara sistematis dan ilmiah serta pendistribusian informasi kepada informan.<sup>14</sup> Dokumentasi yang penulis peroleh antara lain berupa profil sekolah, media kartu ayat dan RPP.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Kedudukan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian perlu dibantu dengan alat bantu untuk memperoleh data. Alat bantu yang digunakan adalah pedoman observasi, dan pedoman wawancara, serta dokumentasi. Berikut merupakan penjelasan dari ketiga alat bantu yang digunakan.

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan 3 pedoman dalam menentukan instrumen penelitian, yaitu; pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian.....*,hal 36.

## 1. Pedoman Observasi

Disini dalam pedoman observasi untuk menentukannya dengan peneliti mengamati langsung proses KBM dengan diterapkannya strategi pembelajaran heuristik di dalam kelas.

## 2. Pedoman Wawancara

Data yang dikumpulkan melalui wawancara umumnya adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab. Adapun kelemahan wawancara sulit membedakan antara data deskriptif dan data hasil tafsiran, untuk mengatasinya bisa menggunakan alat bantu yakni perekam

### a. Wawancara dengan guru mapel

- 1) Perencanaannya yakni berupa perangkat pembelajaran
- 2) Pelaksanaan dari strategi pembelajaran heuristik

Dalam suatu sistem pastinya adanya suatu hambatan atau persoalan yang muncul, apalagi dalam pembelajaran yang baru. Solusi yang nyata selalu dicari untuk penyelesaian selanjutnya.

### b. Wawancara dengan guru kelas V dalam lembaga sekolah tersebut

Pihak yang paling bertanggung jawab dan paling mengerti karakter siswanya adalah guru kelas. Semua yang diperlukan untuk KBM.

### c. Wawancara dengan beberapa peserta didik yang terkait dengan motivasi belajar

Peserta didik merupakan sasaran dari proses penelitian, hal yang terpenting ialah memperoleh data terkait pada saat KBM dikelas dan motivasinya dalam belajar.

### 3. Pedoman Dokumentasi

Untuk menambah perolehan data yang disajikan, alternatif yang harus ada yaitu analisis dokumen-dokumen yang terkait dalam penelitian. hal ini sebagai pelengkap apabila data yang diambil kurang.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.<sup>15</sup>

Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan, namun dalam penelitian ini, seperti pada umumnya diterapkan dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih terfokus pada saat pengambilan data langsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun analisis data mencakup:

#### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak,

---

<sup>15</sup> Tanzeh, *Metode Penelitian.....*, hal.96

kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Setelah data yang diperoleh terkumpul dari berbagai sumber, kemudian peneliti membaca, mempelajari, menelaah dan merangkum menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.<sup>16</sup>

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Penyajian data ini dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sehingga akan mempermudah penulis dalam memahami apa yang terjadi. Maka penyajian data dalam penelitian ini merupakan gambaran umum dari penelitian tentang hal-hal yang berhubungan dengan strategi pembelajaran heuristik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>17</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 146-247.

<sup>17</sup>*Ibid.*, hal. 249.

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, atau teori. Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan tahap. Sehingga pertanyaan yang menjadi fokus dari strategi pembelajaran heuristik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SDI Miftahul Huda dapat terjawab.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Guna memeriksa keabsahan data mengenai startegi pembelajaran heuristik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDI miftahul huda plosokandang tulungagung, berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data maka penulis mengeceknya dengan melakukan:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian. Hal ini akan meningkatkan prosentase derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini juga menuntut peneliti agar terjun ke lokasi penelitian guna mendeteksi dan mempertimbangkan history yang mungkin bisa mengotori data.

2. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi sumber yang berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dengan triangulasi ini peneliti bisa menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu pandang, sehingga kebenaran data bisa lebih diterima.

### 3. Pemeriksaan Sejawat

“Teknik pengecekan validitas data ini, bisa dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat”.<sup>19</sup> Pembahasan sejawat tersebut akan menghasilkan masukan dalam bentuk kritik, saran, arahan dan lain-lain, sebagai bahan pertimbangan berharga bagi proses pengumpulan data selanjutnya dan analisis data sementara serta analisis data akhir. Dengan demikian pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal., 214

<sup>19</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 179

sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Hasil penelitian yang baik dapat diperoleh apabila peneliti memakai prosedur atau tahapan-tahapan sehingga peneliti nantinya lebih terarah dan terfokus pada hasil yang maksimal. Keterangan dan prosedur penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan Peneliti**

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan strategi pembelajaran heuristik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDI miftahul huda plosokandang tulungagung. Tahap ini dilakukan proses penjajagan lapangan, penyusunan proposal, seminar proposal dan sampai akhirnya disetujui oleh dosen pembimbing.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus peneliti dilokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

### **3. Tahap Keabsahan Data**

Setelah data dari lapangan diperoleh, langkah selanjutnya yaitu pengecekan kebasahan data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk mencegah adanya kesalahan dalam data yang diperoleh.

#### 4. Tahap Pelaporan

Tahap terakhir yaitu pelaporan dari seluruh rangkaian penelitian yaitu melaporkan hasil penelitian. Penelitian ini dilaporkan dalam bentuk skripsi